

**PENGARUH MOTIVASI DAN SIKAP WIRAUSAHA
TERHADAP KEPUTUSAN BERWIRAUSAHA WANITA DI KOTA JAMBI**

REVIA SETIANI¹⁾, DAHMIRI²⁾, SIGIT INDRAWIJAYA³⁾

¹⁾Alumni Jurusan Manajemen FEB UNJA ^{2,3)}Dosen FEB UNJA

setianir14@yahoo.com

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of motivation and attitudes of entrepreneurs on the decision of women entrepreneurship in the city of Jambi. The population in this study were women aged 15 years and over with the number 213.096 with 100 respondents. This type of research includes ex post facto research. This research is a correlational descriptive research. Data collection techniques used for primary data obtained from the distribution of questionnaires while for secondary data obtained from various library materials. Analyzers used in this research are, data quality test consist of test of validity and reliability test, multiple linear regression analysis, t test, f test and coefficient of determination test. The overall analysis was calculated using SPSS ver 15 program. The results showed that motivation variable (X1) had a significant effect partially on entrepreneurship decision. As for the entrepreneurial attitude variable (X2) had a significant effect partially on the decision of entrepreneurship. Motivation (X1) and entrepreneurship attitude (X2) had significant effect simultaneously to woman entrepreneurship decision in Jambi city.

Keywords: Motivation, Entrepreneurship Attitude and Entrepreneurship Decision

LATAR BELAKANG

Puspayoga (2017) mengatakan, jumlah wirausaha Indonesia baru mencapai 3,1 persen dari jumlah penduduk. Rasio ini masih lebih rendah dibandingkan dengan negara lain seperti Malaysia 5 persen, China 10 persen, Singapura 7 persen, Jepang 11 persen maupun AS yang 12 persen. "Hal itu yang antara lain membuat rasio wirausaha Indonesia yang pada 2013/2014 lalu masih 1,67 persen kini, berdasarkan data BPS sudah naik menjadi 3,1 persen," kata Menkop UKM Puspayoga, melalui keterangan resmi yang dikutip kumparan. Walaupun sudah mengalami peningkatan jumlah UKM yang ada di Indonesia, Indonesia masih belum bisa menyaingi negara-negara lain seperti negara Malaysia yang sudah mencapai 5% wirausaha dari jumlah penduduknya. Hal ini juga dipicu oleh, krisis multidimensional yang melanda bangsa Indonesia sejak tahun 1996 tidak saja melumpuhkan dunia usaha, tetapi juga menggoyahkan sendi-sendi kesejahteraan masyarakat luas (Rano, 2012).

Tingginya tingkat pengangguran di Indonesia umumnya disebabkan tidak seimbangannya pertumbuhan investasi. Hal ini diperlukan perhatian khusus pemerintah dalam menciptakan wirausaha-wirausaha dengan cara seperti mengadakan pelatihan

kepada kelompok PKK (Pembinaan Kesejahteraan Keluarga) agar menyerap banyak tenaga kerja sehingga dapat mengurangi pengangguran. Berdasarkan survei awal yang telah dilakukan peneliti banyaknya pengangguran bukan semata-mata disebabkan karena mereka malas bekerja akan tetapi sulitnya bersaing untuk mendapatkan sebuah pekerjaan. Apalagi seorang wanita untuk bekerja disebuah perusahaan besar maupun perusahaan kecil banyak hal yang harus dipertimbangkan oleh perusahaan untuk mempekerjakan wanita. Walaupun sering dibedakan antara kaum pria dan wanita akan tetapi wanita juga mempunyai *skill* dan kreatifitas yang tinggi sehingga dia mampu menciptakan pekerjaan dengan sendirinya tanpa bergantung kepada orang lain. Bahkan dizaman sekarang banyak wanita melakukan kegiatan ekonomi di luar rumah seperti menjadi pedagang kecil, pemilik warung dan membantu suami mengelola usaha rumah tangga semata-mata untuk menambah pendapatan keluarga (Tambunan 2012).

Bastaman (2015) wanita merupakan sumber daya yang seringkali tidak diberdayakan dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Sehingga banyak potensi wanita yang terabaikan, karena kesalahan paradigma mengenai peran wanita dalam perekonomian. Padahal potensi wanita dalam meningkatkan roda perekonomian sangat besar, termasuk peluang untuk menjadi wirausaha, sebagai pilihan bagi wanita untuk berkontribusi dalam perekonomian untuk mengangkat kesejahteraan bagi dirinya, keluarganya, bahkan masyarakat. Fenomena banyaknya wanita yang berwirausaha pada saat ini. Bukan hanya sekedar untuk pemuasan diri ataupun hanya sekedar gaya hidup seorang wanita tetapi untuk meningkatkan pendapatan keluarga ataupun untuk mensejahterakan keluarga. Tidak jarang lagi sekarang ini banyak wanita yang menjadi tulang punggung keluarga.

Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia mengatakan pada saat ini usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) banyak didominasi oleh kaum wanita baik sebagai pemilik maupun pekerja, dimana Indonesia memiliki lebih dari 55,2 juta UKM dan mayoritas adalah industri rumahan dengan kontributor utamanya adalah wanita. Dengan pesatnya pertumbuhan UMKM di kota Jambi, pemerintah juga ikut mendukung adanya UMKM tersebut, salah satu dukungan dari pemerintah kota yaitu menggratiskan biaya pengurusan surat izin usaha bagi usaha mikro kecil dan menengah UMKM agar UMKM bisa bersaing menghadapi masyarakat ekonomi asean MEA yang sudah memasuki pekan ketiga ditahun 2016. Dari data dinas koperasi, dan UMKM kota Jambi, perkembangan koperasi dan UMKM di kota Jambi sangat meningkat. Saat ini jumlah koperasi sudah mencapai 787 unit dan UMKM sebanyak 8558 lebih, yang tersebar di 10 kecamatan di kota Jambi. Selain itu pemerintah kota Jambi juga terus berupaya melakukan pembinaan terhadap koperasi dan UMKM yang merupakan lintas sektor yang melibatkan semua komponen, seperti instansi terkait, dunia usaha, serta peran aktif masyarakat, sehingga akan tumbuh dan berkembang koperasi dan UMKM yang memiliki daya saing dalam rangka untuk

menggerakkan roda perekonomian kota Jambi (Dinas Tenaga Kerja, Koperasi dan UKM (2017).

Orientasi kewirausahaan wanita dipengaruhi oleh tujuan, motif, identitas wanita dan karakteristik personal (Arasti, 2012). Temuan yang agak berbeda berasal dari Khalid, dkk, (2012) bahwa pilihan karir wirausahawan wanita secara signifikan dipengaruhi oleh faktor budaya daripada faktor kepribadian. Dilihat dari adanya perbedaan pendapat tentang pengaruh dari wanita untuk berwirausaha dan dilihat juga dari penelitian sebelumnya penelitian keputusan berwirausaha hanya dilakukan pada universitas-universitas dan juga sekolah-sekolah yang mempunyai mata pelajaran kewirausahaan tetapi belum ada ditemukan yang meneliti keputusan berwirausaha wanita di kota Jambi.

Masalah utama didalam penelitian ini sulitnya wanita untuk bekerja dikarenakan kebanyakan orang menganggap wanita hanya bekerja sebagai ibu rumah tangga saja tidak untuk membantu perekonomian keluarga. Sehingga memutuskan untuk membuka tempat pekerjaan sendiri. Serta dengan melihat fenomena yang terjadi saat ini banyaknya wanita yang bekerja sebagai wirausaha maka dirumuskan dengan fokus yang lebih ditekankan pada motivasi dan sikap wirausaha yang mempengaruhi keputusan wanita untuk menjadi wirausaha. Dengan demikian penulis akan meneliti: “ Pengaruh Motivasi Dan Sikap Wirausaha Terhadap Keputusan Berwirausaha Wanita Di Kota Jambi”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah deskriptif dan statistic. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini terdiri dari *non-probability sampling* yang merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dijadikan sampel (Sugiyono 2014). Menggunakan teknik *purposive sampling*. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif persentase. Analisis deskriptif dilakukan untuk menyusun tabel frekuensi distribusi untuk mengetahui apakah tingkat perolehan nilai (Skor) variabel yang diteliti masuk ke dalam kategori sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah. Untuk mengkategorikan skor tiap indikator maupun variabel penelitian yakni apakah termasuk kategori baik hingga sangat baik maka digunakan metode mengklasifikasikan berdasarkan posisi dari nilai di dalam skala rentang. Untuk menentukan skala digunakan rumus sebagai berikut:

- Penentuan Rentang Skala

$$RS = n(m-1)/m$$

Dimana : RS = Rentang Skala

n = Jumlah Sampel

m = Jumlah alternatif Jawaban Item $RS = 100(5-1)/5$ $RS = 80$

- Penentuan Rentang Skor

$$\begin{aligned} \text{Rentang skor terendah} &= n \times \text{skor terendah} \\ &= 35 \times 1 \\ &= 35 \\ \text{Rentang skor tertinggi} &= n \times \text{skor tertinggi} \\ &= 35 \times 5 \\ &= 175 \end{aligned}$$

Selanjutnya akan dilakukan uji validitas dan reliabilitas, dimana uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Didalam penelitian ini uji coba dilakukan terhadap 100 responden. Perhitungan uji validitas dilakukan dengan program SPSS *Statistics* 15. Uji signifikan dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} . Untuk *degree of freedom* (df) = $n - 2$, dalam hal ini n adalah jumlah sampel. Apabila $df = n - 2 = 100 - 2 = 98$ dan α 0,05 (5%), maka $r_{\text{tabel}} = 0,196$. Suatu indikator dikatakan valid dengan ketentuan (Ghozali, 2013):

Hasil $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ (0,196) = valid

Hasil $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$ (0,196) = tidak valid

Hasil validitas dapat dilihat pada tampilan *Item-Total Statistics* pada kolom *Corrected Item-Total Correlation*.

Sedangkan uji reliabilitas digunakan sebagai suatu alat yang untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Uji reliabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan program SPSS dengan memilih menu *analyze*, kemudian pilih sub menu *scale*, lalu pilih *reliability analysis*. Hasil analisis tersebut akan diperoleh melalui hasil statistik *cronbach alpha* (α). Suatu variabel dikatakan *reliable* jika memberikan nilai *cronbach alpha* $> 0,60$ Ghozali, 2013. Indikator pengukuran reliabilitas menurut Sekaran (dalam Stevani 2017) yang membagi tingkatan reliabilitas dengan kriteria sebagai berikut, jika *alpha* atau r hitung :

- a. 0,8-1,0 = Reliabilitas baik
- b. 0,6-0,799 = Reliabilitas diterima secara moderat
- c. Kurang dari 0,6 = Reliabilitas kurang baik

Semakin nilai α nya mendekati satu maka nilai reliabilitas datanya semakin terpercaya.

Berdasarkan hasil yang telah dikumpulkan melalui pengumpulan data dengan menyebarkan kuesioner yang berisi daftar pernyataan beserta pilihan jawaban selanjutnya dibuat daftar tabulasi data dimana data ini dianalisis dengan menggunakan program SPSS 15.0. Adapun teknik analisis data yang dipergunakan oleh penulis adalah regresi linier berganda dengan model analisis sebagai berikut: Menurut Sudrajat (2011: 112) $Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + e_i$. Sedangkan untuk menjawab hipotesis dalam penelitian ini, maka digunakan Uji F (simultan) dan uji T (parsial).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di Kota Jambi, Berdasarkan penyebaran kuesioner terhadap 100 responden yang merupakan wanita yang berwirausaha kuliner mikro kecil, didapatkan gambaran usia, yang paling dominan adalah usia 15-25 tahun dengan jumlah responden sebanyak 85 orang (85%), kemudian usia 26-35 tahun sebanyak 15 orang (15%), dan 0% responden untuk usia 36-45 tahun, 46-55 tahun dan >55 tahun. Dari data ini terlihat bahwasannya responden dengan usia muda ataupun usia produktif kerja 15-25 tahun mendominasi sebanyak 85 orang (85%), dan selanjutnya usia menengah yaitu umur 26-35 tahun sebanyak 15 orang (15%) Data tersebut dapat dijadikan masukan bagi kaum wanita bahwa banyaknya wanita dengan usia muda memilih dunia usaha untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 1 berikut:

Tabel 1. Umur responden

No	Umur	Jumlah	Presentase
1.	15- 25 Tahun	85	85%
2.	26- 35 Tahun	15	15%
3.	36- 45 Tahun	0	0%
4.	46- 55 Tahun	0	0%
5.	>55 Tahun	0	0%
JUMLAH		100	100%

Sumber : Data kuesioner yang diolah, 2017

Berdasarkan tabel 1 diperoleh hasil bahwa usia responden yang paling dominan adalah usia 15-25 tahun dengan jumlah responden sebanyak 85 orang (85%), kemudian usia 26-35 tahun sebanyak 15 orang (15%), dan 0% responden untuk usia 36-45 tahun, 46-55 tahun dan >55 tahun.

Tabel 2. Lama Berwirausaha Responden

No	Lama Berwirausaha	Jumlah	Presentase
1.	1-5 Tahun	89	89%
2.	6-10 Tahun	6	6%
3.	11-15 Tahun	4	4%
4.	16-20 Tahun	1	1%
JUMLAH		100	100%

Sumber : Data kuesioner yang diolah, 2017

Sedangkan mengenai lama berwirausaha responden, diperoleh hasil yang paling dominan adalah 1-5 tahun lama berwirausaha dengan jumlah responden sebanyak 89 orang wirausaha (89%), kemudian 6-10 tahun sebanyak 6 orang (6%), selanjutnya 11-15 tahun sebanyak 4 orang (4%) dan 16-20 tahun lama berwirausaha sebanyak 1 orang (1%).

Selanjutnya mengenai pendapatan responden diperoleh hasil bahwa pendapatan responden yang paling dominan adalah < Rp.3.000.000 dengan jumlah responden sebanyak 74 orang wirausaha (74%), kemudian Rp.3.000.000 – Rp.6.000.000 sebanyak 22 orang (22%), selanjutnya Rp.6.000.000 - Rp.9.000.000 sebanyak 1 orang (1%) dan pendapatan >Rp.9.000.000 sebanyak 3 orang (3%).

Tabel 3. Pendapatan Responden

No	Pendapatan	Jumlah	Presentase
1.	< Rp.3.000.000	74	74%
2.	Rp.3.000.000 – Rp.6.000.000	22	22%
3.	Rp.6.000.000 - Rp.9.000.000	1	1%
4.	>Rp.9.000.000	3	3%
JUMLAH		100	100%

Sumber : Data kuesioner yang dioleh, 2017

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan maka diperoleh hasil analisis regresi berganda sebagai berikut :

Tabel 4. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

		Coefficients(a)				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta	B	Std. Error
1	(Constant)	,129	1,771		,073	,942
	MOTIVASI (X1)	,079	,030	,197	2,623	,010
	SIKAP WIRAUSAHA (X2)	,249	,030	,623	8,285	,000

a Dependent Variable: KEPUTUSAN BERWIRAUSAHA (Y)

Sumber : Pengolahan Data dengan SPSS versi 15, 2017

Dari hasil analisis program SPSS versi 15 maka dapat diketahui persamaan regresi yang terbentuk. Adapun persamaan regresi linear yang terbentuk adalah:

$$Y = 0,129 + 0,079X_1 + 0,249X_2$$

Keterangan :

Y = Keputusan Berwirausaha

a = Konstanta

b₁ = Koefisien Regresi Motivasi

b₂ = Koefisien Regresi Sikap Wirausaha

X₁ = Motivasi

X₂ = Sikap Wirausaha

Dari hasil uji regresi pada tabel 4 di atas dengan menggunakan SPSS versi 15 dapat dilihat probabilitas variabel independen *motivasi* lebih kecil dari à 0.05. Disimpulkan bahwa variabel motivasi (X1) berpengaruh secara parsial terhadap keputusan berwirausaha wanita di Kota Jambi. Sedangkan hasil uji regresi terhadap

variabel (X2) dapat dilihat probabilitas variabel independen *sikap wirausaha* lebih kecil dari α 0.05. Disimpulkan bahwa variabel sikap wirausaha (X2) berpengaruh secara parsial terhadap keputusan berwirausaha wanita di kota Jambi.

Selanjutnya uji f pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen mempunyai pengaruh secara bersama sama terhadap variabel dependen. Ghozali menyatakan bahwa Hipotesis tiga H3 tidak semua parameter secara simultan sama dengan nol. Artinya, semua variabel independen secara simultan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini menunjukkan apakah variabel independen yang terdiri dari Variabel motivasi X1, sikap wirausaha X2, mempunyai pengaruh secara simultan atau secara bersama – sama terhadap variabel dependen yaitu keputusan berwirausaha Y. Adapun kriteria pengujian uji F adalah jika probabilitas signifikansi $> 0,05$, maka H3 ditolak dan jika probabilitas signifikansi $< 0,05$ maka H3 diterima.

Tabel 5. Hasil Uji f Secara Simultan
 ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	252,444	2	126,222	49,040	,000(a)
	Residual	249,666	97	2,574		
	Total	502,110	99			

a Predictors: (Constant), SIKAP WIRAUSAHA (X2), MOTIVASI (X1)

b Dependent Variable: KEPUTUSAN BERWIRAUSAHA (Y)

Sumber : Pengolahan Data dengan SPSS versi 15, 2017

Dari hasil uji ANOVA atau uji f test dengan menggunakan SPSS 15 didapat nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen yaitu motivasi (X1) dan sikap wirausaha (X2) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu keputusan berwirausaha (Y) secara simultan atau berpengaruh secara bersama-sama. Untuk melihat besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel model summary berikut ini :

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R₂)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,709(a)	,503	,493	1,604

a Predictors: (Constant), SIKAP WIRAUSAHA (X2), MOTIVASI (X1)

Sumber : Pengolahan Data dengan SPSS versi 15, 2017

Pada tabel 6 diperoleh nilai Adjusted R square sebesar 0,493 = 49,3%. Ini berarti variabel independen (motivasi dan sikap wirausaha) secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen sebesar 49,3% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, yaitu bagaimanakah motivasi, sikap wirausaha dan keputusan berwirausaha wanita di Kota Jambi dan bagaimanakah pengaruh motivasi dan sikap wirausaha terhadap keputusan berwirausaha wanita di Kota Jambi secara simultan dan parsial adalah sebagai berikut:

Motivasi

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti. Dilihat dari skor rekapitulasi penyebaran kuesioner bahwa variabel motivasi wanita di Kota Jambi dipengaruhi oleh indikator alasan pemenuhan diri dimana pada indikator alasan pemenuhan diri terdapat 3 pernyataan yaitu “saya ingin sukses untuk meningkatkan derajat saya” yang memiliki jumlah skor tertinggi yaitu 459 dikategorikan Sangat Tinggi. Jadi dapat disimpulkan bahwa motivasi wanita di Kota Jambi untuk berwirausaha dikarenakan alasan pemenuhan diri.

Berdasarkan penelitian ini motivasi wanita di Kota Jambi memilih untuk berwirausaha agar mereka tidak bergantung pada orang lain dan bisa membuka lapangan kerja sendiri. Dan juga memiliki prinsip kalau mereka harus lebih baik dari kehidupan sekarang. Serta untuk sukses dimasa depan sehingga meningkatkan derajat mereka sebagai wanita yang bukan hanya sekedar bekerja sebagai ibu rumah tangga saja. Hasil penelitian ini juga membuktikan adapun alasan dari Wanita di Kota Jambi memilih untuk berwirausaha dikarenakan membantu orangtua atau memperbaiki perekonomian keluarga bahkan dari penelitian ini terbukti bahwa adanya wanita yang berwirausaha memang menjadi tulang punggung keluarga mereka. Dan memiliki tujuan agar membahagiakan keluarga yaitu dengan cara dia memilih untuk berwirausaha. Serta ada juga alasan mereka dengan berwirausaha dapat membantu orang lain atau dengan kata lain memperkerjakan mereka di tempat usaha yang mereka jalani.

Sikap Wirausaha

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti. Dilihat dari skor rekapitulasi penyebaran kuesioner bahwa variabel sikap wirausaha wanita di Kota Jambi dipengaruhi oleh indikator menjadi pesaing yang baik dimana pada indikator alasan pemenuhan diri terdapat 1 pernyataan yaitu “saya harus bersaing secara sehat” jumlah skor 459 dikategorikan Sangat Tinggi. Jadi dapat disimpulkan bahwa sikap wirausaha yang dimiliki oleh wanita di Kota Jambi adalah sikap yang mampu bersaing dengan pesaing lainnya secara sehat.

Penelitian ini juga membuktikan bahwa wanita wirausaha di Kota Jmabi memiliki sikap yang pantang menyerah, lebih bersikap positif dalam segala hal wirausaha, serta memiliki sikap yang disiplin dan selalu berorientasi pada tugas dan hasil yang ingin dicapai. Hal ini lah yang membuktikan bahwa keputusan wanita untuk berwirausaha di dasari sikap-sikap yang dimiliki mereka.

Berdasarkan penelitian ini bahwa wanita di Kota Jambi memiliki sikap yang mampu bersaing dengan baik dan juga wanita memiliki sikap yang percaya diri. Serta sikap yang dimiliki oleh wanita wirausaha di Kota Jambi adalah mampu menjadi pemimpin yang demokratis dalam berwirausaha. Dari beberapa sikap yang dimiliki oleh wanita di Kota Jambi karena sikap tersebutlah yang memutuskan mereka untuk berwirausaha.

Keputusan Berwirausaha

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti. Dilihat dari skor rekapitulasi penyebaran kuesioner bahwa variabel keputusan berwirausaha di Kota Jambi dipengaruhi oleh indikator pembelajaran individu dimana pada indikator pembelajaran individu terdapat 1 pernyataan yaitu “berwirausaha melatih untuk berbuat jujur” yang memiliki jumlah skor tertinggi yaitu 439 dikategorikan Sangat Tinggi. Jadi dalam penelitian ini keputusan wanita untuk berwirausaha untuk melatih berbuat jujur. Dan keputusan mereka untuk berwirausaha juga dipengaruhi oleh motivasi dari orang lain. Sebagai wanita, berwirausaha merupakan suatu pekerjaan yang nyaman dan aman untuk dikerjakan karena usaha yang dilakukan bisa dikerjakan di dalam rumah dan bisa sambil mengerjakan pekerjaan rumah tangga serta juga bisa mengurus keluarga tanpa harus bekerja diluar rumah dengan ketergantungan dengan peraturan-peraturan perusahaan. Dan dapat juga dibuktikan bahwa wanita di Kota Jambi memiliki semangat yang tinggi untuk berwirausaha berdasarkan hasil rekapitulasi penyebaran kuesioner.

Pengaruh Motivasi dan Sikap Wirausaha Terhadap Keputusan Berwirausaha Wanita Di Kota Jambi Secara Simultan Dan Parsial

Penelitian ini menjawab bahwasanya motivasi dan sikap wirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berwirausaha. Dari hasil uji regresi pada tabel 5.14 dengan menggunakan SPSS versi 15 dapat dilihat probabilitas variabel independen *motivasi* lebih kecil dari α 0.05. Disimpulkan bahwa variabel motivasi (X1) berpengaruh secara parsial terhadap keputusan berwirausaha wanita di kota Jambi. Untuk variabel sikap wirausaha (X2) dari hasil uji regresi pada tabel 5.12 dengan menggunakan SPSS versi 15 dapat dilihat probabilitas variabel independen *motivasi* lebih kecil dari α 0.05. Disimpulkan bahwa variabel sikap wirausaha (X2) berpengaruh secara parsial terhadap keputusan berwirausaha wanita di kota Jambi. Dari hasil uji ANOVA atau uji f test dengan menggunakan SPSS 15 didapat nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen yaitu motivasi (X1) dan sikap wirausaha (X2) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu keputusan berwirausaha (Y) secara simultan atau berpengaruh secara bersama-sama.

Hasil penelitian yang didapatkan sejalan dengan hasil penelitian terdahulu oleh Pristianadkk yang meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan berwirausaha wanita di Kota Surabaya adapun hasil penelitiannya adalah Faktor internal (minat, pemberdayaan diri, motivasi) yang berpengaruh dalam

pengambilan keputusan wanita untuk berwirausaha hanya minat dan motivasi, sedangkan pemberdayaan diri tidak berpengaruh secara signifikan. variabel X3 (motivasi) memiliki pengaruh sebesar 0,319 dan untuk yang memiliki pengaruh paling dominan adalah variabel motivasi, hal ini dapat dilihat dari hasil analisa *Standardized Koefisien Beta* yang menunjukkan angka masing-masing variabel minat sebesar 0,214; variabel pemberdayaan diri sebesar 0,174; variabel motivasi 0,297; variabel peran suami 0,197 dan variabel sumber modal mendapatkan hasil 0,32.

Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa variabel Sikap wirausaha yang mempunyai pengaruh paling kuat terhadap keputusan berwirausaha dengan skor total keseluruhan rata – rata sebesar 430 yang menunjukkan bahwa indikator jawab responden dengan kategori sangat tinggi. Sementara variabel yang menunjukkan pengaruh paling rendah yaitu variabel motivasi skor total keseluruhan rata – rata sebesar 394 dengan kategori sangat tinggi. Hasil penelitian tersebut dapat menjadi pandangan bagi wanita-wanita lainnya dengan adanya sikap-sikap yang positif agar lebih mudah untuk memutuskan untuk berwirausaha. Motivasi juga memiliki skor yang dikategorikan sangat tinggi. Ini berarti bahwa dengan memiliki sikap-sikap wirausaha maka kita juga harus memiliki motivasi yang tinggi dalam pengambilan keputusan berwirausaha. Baik itu motivasi yang dari dalam diri kita ataupun motivasi dari orang lain. Selanjutnya, jika dilihat dari Adjusted R square sebesar 0,493 = 49,3%. Ini berarti variabel independen (motivasi dan sikap wirausaha) secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen sebesar 49,3% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.

Kesimpulan

- 1) Berdasarkan karakteristik yang didapatkan dari responden terhadap motivasi dan sikap wirausaha terhadap keputusan berwirausaha wanita di kota Jambi. Diperoleh hasil bahwa usia responden yang paling dominan adalah usia 15-25 tahun dengan jumlah responden sebanyak 85 orang (85%). Dari hasil lama berwirausaha responden yang paling dominan adalah 1-5 tahun lama berwirausaha dengan jumlah responden sebanyak 89 orang wirausaha (89%). Dan Diperoleh hasil bahwa pendapatan responden yang paling dominan yang termotivasi dan memiliki sikap wirausaha terhadap keputusan berwirausaha wanita di kota Jambi adalah yang memiliki pendapatan < Rp.3.000.000 dengan jumlah responden sebanyak 74 orang wirausaha (74%).
- 2) Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pengaruh motivasi dan sikap wirausaha terhadap keputusan berwirausaha wanita di kota Jambi diperoleh kesimpulan sebagai berikut:
 - a) Terbukti bahwa motivasi berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap keputusan berwirausaha wanita di kota Jambi.

- b) Terbukti bahwa sikap wirausaha berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap keputusan berwirausaha wanita di kota Jambi.
- c) Terbukti bahwa motivasi dan sikap wirausaha berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap keputusan berwirausaha wanita di Kota.
- d) Selanjutnya, jika dilihat dari analisis uji koefisien determinasi (R^2), secara bersama – sama variabel motivasi dan sikap wirausaha berpengaruh terhadap keputusan berwirausaha sebesar 0,493 atau 49,3%. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Saran

- 1) Berdasarkan penelitian ini wanita yang memilih untuk berwirausaha sudah memiliki motivasi yang tinggi dan sikap-sikap wirausaha. Untuk kemajuan usahanya kedepan diharapkan wanita-wanita wirausaha yang berada di Kota Jambi ikut serta dalam pelatihan ataupun seminar yang mampu menjaga sikap-sikap wirausahanya dan tetap selalu menjaga motivasinya didalam berwirausaha.
- 2) Perlu ditumbuhkan kesadaran dari seorang wanita bahwa mereka mempunyai kedudukan yang setara dengan pria dan mereka juga mempunyai tugas untuk berpartisipasi dalam membangun negara melalui kreatifitas mereka
- 3) Pemerintah dalam hal ini diwakili oleh Menteri Pemberdayaan Perempuan dapat memfasilitasi upaya-upaya tersebut dengan membuat program-program yang intinya dapat menggugah kesadaran wanita tentang kesetaraan dengan pria, selain itu mendorong wanita untuk mau dan ikut sertakan dirinya melalui kegiatan-kegiatan yang positif. Menyadarkan mereka bahwa kemampuan yang dimilikinya tidak kalah dengan pria. Aktivitas ini dapat diwujudkan antara lain dengan mengadakan kompetisi antara wirausaha pria dan wirausaha wanita dalam bidang-bidang yang dapat dilakukan baik oleh pria maupun wanita.
- 4) Keputusan berwirausaha hanya dipengaruhi sebesar 49,3% maka penelitian ini perlu ditindak lanjuti lagi untuk melihat faktor apa saja yang dapat mempengaruhi keputusan berwirausaha wanita di Kota Jambi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aimasari, N, Ghina.A. 2015. *Analisis Faktor-Faktor Yang Memotivasi Wanita Untuk Menjadi Wirausaha (Studi Pengusaha Wanita Umkm Di Kota Bandung Tahun 2015)* Dalam e-Proceeding of Management Vol.2, No.3 hal 2795
- Alma, Buchori. 2013. *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta.
- Andanawari, A.R. 2014. *Pengaruh Harga, Lokasi, Dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian (Studi Kasus Pada Stove Syndicate Café Semarang)*. Semarang, Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Diponegoro
- Armianti, 2013. *Women Entrepreneur Serta Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Jurnal Economica Vol 1 No 2 April 2013
- Avianti, Yuniar. 2015. *Kompetensi Kewirausahaan; Teori, Pengukuran dan Aplikasi*. Yogyakarta : Graha Ilmu, 2015.
- Badan Pusat Statistik, *jambi dalam angka 2013-2016*. Kota Jambi
- Baharuddin, 2015. *Perkembangan wirausaha wanita dan faktor-faktor yang menunjang wanita berwirausaha*, (online). <https://www.merdeka.com/uang/jumlah-pengusaha-wanita-meningkat-jadi-143-juta-orang.html> di akses 28 november 2017 07:11 WIB
- Bastaman, A Dan Juffiasari, R. 2015. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Bagi Wanita Untuk Berwirausaha (Studi Kasus Anggota Ikatan Wanita*

- Pengusaha Indonesia DKI Jakarta, Prosiding Seminar Nasional 4th UNS SME's Summit & Awards 2015 "Sinergitas Pengembangan UMKM Dalam Era Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA)", Universitas Trilogi, Jakarta.
- Baum, J. R., Frese, M., & Baron, R. A. (2007). *The psychology of entrepreneurship*. Mahwah, New Jersey: Lawrence Erlbaum Associates.
- Dharmawati, M. 2016. *Kewirausahaan*. Jakarta. PT Rajagrafindo Persada Dinas Tenaga Kerja, Koperasi dan UKM 2017
- Dinas Tenaga Kerja, Koperasi dan UKM (2017) : *jumlah wirausaha wanita dan wirausaha pria*
- Ghozali, I. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS21 Update PLS Regresi*. Badan Penribit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Hasibuan, Malayu.S.P. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia, Edisi Revisi*. Jakarta : Bumi Aksara, 2012.
- Hendro, 2011. *Dasar-Dasar Kewirausahaan Panduan Bagi Mahasiswa Untuk Mengenal, Memahami, Dan Memasuki Duni Bisnis*. Jakarta: Erlangga
- Hidayati, N. Suharti, L. : *Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Keputusan Berwirausaha Dan Dampaknya Terhadap Kualitas Hidup (Studi Terhadap Wanita Wirausaha Kuliner Di Jawa Tengah)*
- Jambi Dalam Angka 2017 : Jumlah penduduk wanita di Kota Jambi , (online) <http://jambi.bps.go.id/index.php/publikasi/91> di akses pada 21 mei 2017
- Jambi Dalam Angka 2017 (online) https://jambikota.bps.go.id/adminweb/pdf_publikasi/Kota-Jambi-Dalam-Angka-2017.pdf di akses pada 18 november 2017
- Kelana Muslim. 2008. *Muhammad SAW is A Great Entrepreneur*, Dinar Publishing, Bandung
- Khalid, Ismail; Abdul Rahman Ahmad; Kamisan Gadar and NKY Yunus (2012). *Stimulating factors on women entrepreneurial intention*. Business Management Dynamics Vol.2, No.6, Dec 2012, pp.20-28
- Octavionica, a. 2016. Pengaruh Motivasi Berwirausaha Serta Lingkungan Internal Dan Lingkungan Eksternal Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung. Lampung : skripsi FKIP UNILA
- Pristiana, Ulfi; Amiartuti Kusumaningtyas dan Siti Mujanah (2009). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Wanita Berwirausaha di Kota Surabaya. *Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis* Vol.9 No. 1 Maret 2009
- Puspayoga, 2017. *Menteri : jumlah wirausaha*, [online]. <https://kumparan.com/edy-sofyan/jumlah-wirausaha-indonesia-baru-3-1-persen-dari-populasi> Date: 2016-03-12. diunduh 26 september 2017
- Rano Aditia Putra. 2012. *Faktor-Faktor Penentu Minat Mahasiswa Manajemen Untuk Berwirausaha (Studi Mahasiswa Manajemen Fe Universitas Negeri Padang)*. *Jurnal Manajemen*, Volume 01, Nomor 01, September 2012, Hal. 1-15.
- Rosmiati. Donny Teguh Santosa Junias. Munawar. 2015. *Sikap, Motivasi, Dan Minat Berwirausaha Mahasiswa*. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, VOL.17, NO. 1, MARET 2015, Hal 21–30
- Ryanne, J.D. 2015. *Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Kesejahteraan keluarga Melalui Home Industry Batik Di Dusun Karangkulon Desa Wukirsari Daerah Istimewa Yogyakarta*. Jakarta : skripsi fakultas ilmu dakwah dan ilmu komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah
- Saiman, Leonardus. 2011. *Kewirausahaan (Teori, Praktik, dan Kasus-Kasus)*. Salemba Empat: Jakarta.
- Sanusi, A. 2011. *Metodologi penelitian bisnis*. Salemba empat. Jakarta

- Sehani. 2010. *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Perempuan Memilih Berwirausaha (Studi Kasus Pada Penjahit Pakaian di Kecamatan Tampan-Pekanbaru)*. Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial. UIN Suska Riau.
- Sitanggang, j.a.p. 2012. *Analisis Faktor Yang Memotivasi Karyawan Berkeinginan Menjadi Wirausaha (Entrepreneur)*. Jakarta : skripsi manajemen FEB UI
- Sudrajat. 2011. *Mengenal Ekonometrika Pemula*, Cetakan Kesatu, Bandung: Armico.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, w.v. 2015. *metodologi penelitian bisnis & ekonomi*, Pustaka Baru Press, Yogyakarta
- Suryana, Y, & Bayu, K, 2010. *Kewirausahaan, Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses*, Kencana, Bandung
- Tambunan, T. 2012. *Wanita Pengusaha Di Umkm Di Indonesia: Motivasi Dan Kendala*. LPFE Trisakti University
- Tjahjono, H.K., & Ardi, H. 2008. Kajian niat mahasiswa manajemen Universitas Muhammadiyah Yogyakarta untuk menjadi wirausaha. *Utilitas Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 16, 46-63.
- Indarti, N., & Rostiani, R. 2008. Intensi kewirausahaan mahasiswa. *Jurnal Ekonomika dan Bisnis Indonesia*, Vol.23, No. 4, Oktober 2008.
- Venesaar, Ene. (2006). *Students' Attitudes and Intentions toward Entrepreneurship at Tallinn University of Technology*. TUTWPE Working Papers. (154), 97-114.
- Wijaya, 2008. *Kajian Model Empiris Perilaku Berwirausaha. UKM DIY dan Jawa Tengah*. Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan. September. 10 (2).
- Yuniarta gede, dkk. 2015. *Kewirausahaan dan aspek-aspek studi kelayakan usaha*. yogyakarta: Graha Ilmu.
- Zimmerer, Thomas dan Norman M. Scarborough. 2008. *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat
- Ziyad, Ichwan . 2013. *Siti Khadijah, Business Woman Paling Terkenal di Dunia*,